

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)



Gambar 2.1 Logo PT Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu dari tiga Lembaga yang tergabung dalam *Self-Regulatory Organization* selaku regulator yang melaksanakan kewenangan penerapan aturan di industri pasar modal. PT Bursa Efek Indonesia didirikan pada tanggal 4 Desember 1991 berdasarkan Akta Pendirian No. 27 tanggal 4 Desember 1991, dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang diubah dengan Akta No. 6 tanggal 14 November 2007, dibuat oleh Notaris Dr.A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan terakhir kali dibuat dengan Akta No. 55 tanggal 28 Juli 2021, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Kantor pusat PT Bursa Efek Indonesia berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta, Kode Pos 12190, Indonesia.

Secara historis, perjalanan PT Bursa Efek Indonesia dimulai ketika Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Pada tanggal 14 Desember 1912, perdagangan bursa saham diresmikan dengan nama *Vereniging voor de Effectenhandel* selaku cabang dari Bursa Efek Amsterdam (*Amsterdamse Effectenbeurs*) di Belanda. Namun, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan dengan baik, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Kemudian Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto dengan ditandai berdirinya Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) pada tanggal 10 Agustus 1977 melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan ini menjadi babak baru bagi sejarah pasar modal di Indonesia yang lepas dari penjajahan Belanda setelah hampir tiga dekade sekaligus menunjukkan komitmen pemerintah untuk mengaktifkan kembali pasar modal di Indonesia. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Namun, perdagangan di Bursa Efek masih sangat lesu, jumlah emiten hingga tahun 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.

Pada tahun 1987, dihadirkan Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia. Pada 2 Juni 1988, Bursa

Paralel Indonesia (BPI) juga mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari *broker* dan *dealer*. Kemudian pada Desember 1988, Pemerintah kembali mengeluarkan Paket Desember 1988 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan kebijakan yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. 1988-1990, paket deregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing, sehingga aktivitas bursa mengalami pertumbuhan. 13 Juli 1992, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. BAPEPAM menjalankan fungsi ganda sebagai pelaksana dan pengawas pasar modal. Selanjutnya, fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta yang ditandai dengan swastanisasi Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang melengkapi Bursa Efek Surabaya yang telah lebih dahulu berdiri pada tanggal 16 Juni 1989. Kemudian pada tanggal 30 November 2007, BES digabungkan ke dalam BEJ sehingga membuat berdirinya PT Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI terus melakukan pembaruan dan memperkuat keandalan sistem TI. Pengembangan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan perdagangan yang terbaik dengan implementasi teknologi terbaru. BEI melakukan pengembangan sistem berbasis TI, antara lain implementasi Pembaruan Kelanjutan Sistem INET Protokol FIX5, OUCH, dan ITCH pada JATS. Pada kuartal terakhir 2022, Anggota Bursa telah sepenuhnya melakukan migrasi ke protocol FIX5, ITCH, dan OUCH sehingga dapat tercapai peningkatan kecepatan dalam pemrosesan order. BEI juga berhasil menerapkan sistem monitoring protocol FIX5, ITCH, dan OUCH untuk mendukung peningkatan kepuasan layanan anggota bursa.

BEI memiliki visi untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Untuk mewujudkannya, misi PT Bursa Efek Indonesia yaitu menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

BEI memiliki nilai-nilai perusahaan yaitu *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism*, dan *Service Excellence*. Senantiasa bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama. Konsistensi antara pikiran, ucapan, dan tindakan dengan selalu menjunjung tinggi kejujuran, transparansi dan independensi sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan norma yang berlaku. Menunjukkan sikap, *appearance* dan kompetensi dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik. senantiasa memberikan layanan terbaik bagi *stakeholders*

(Sumber : www.idx.co.id diakses pada Selasa, 12 Desember 2023)

2.2 Perusahaan Sektor Teknologi

2.2.1 PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC)



Gambar 2.2 Logo PT Anabatic Technologies Tbk

PT Anabatic Technologies Tbk berdiri pada tanggal 1 November 2001 berdasarkan Akta Pendirian No.4 tanggal 1 November 2001 dengan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-13242 HT.01.01.TH.2001. Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Anabatic Teknologi menjadi PT Anabatic Technologies. Kantor pusat PT Anabatic Technologies Tbk berlokasi di Graha BIP Lt.7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, Kode Pos 12930, Indonesia.

PT Anabatic Technologies Tbk memiliki visi untuk menjadi penyedia solusi IT terdepan dalam industri perbankan dan jasa keuangan di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Anabatic Technologies adalah memberikan solusi dengan kualitas terbaik dan keunggulan dalam pelayanan melalui pengetahuan mendalam dan kompetensi teknis untuk meningkatkan daya saing pelanggan dan memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan. Komitmen tersebut membawa perusahaan untuk terus berkembang dan bertumbuh menjadi salah satu penyedia solusi TI terdepan, terutama di sektor keuangan. Selama lebih dari 20 tahun, perusahaan berhasil meraih kepercayaan sebagai mitra bisnis pilihan dari berbagai penyedia dan produsen teknologi terkemuka di dunia. Melalui pertumbuhan organik serta berbagai merger dan akuisisi, perusahaan mampu memperluas jangkauan usahanya ke berbagai bidang yang kini dikelola melalui 45 entitas anak, baik langsung dan tidak langsung. Selain melayani institusi-institusi terkemuka di Indonesia, perusahaan juga terus memperkuat eksistensinya di pasar internasional, melalui kantor-kantor perwakilan di

Singapura, Malaysia dan Filipina. Pelanggan internasionalnya meliputi perusahaan-perusahaan keuangan yang beroperasi di ASEAN.

Pada tahun 2017, PT Anabatic Technologies Tbk melakukan aksi korporasi yang membawa dampak signifikan yaitu transformasi Anabatic Technologies menjadi perusahaan induk (*holding company*). Setelah beroperasi sebagai perusahaan induk, perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang saat ini kini digabungkan menjadi 4 (empat) lini usaha, yaitu:

1. Layanan *Mission Critical Digital Solution* (MCDS) di bawah PT Anabatic Digital Raya (ADR). Menyediakan Solusi *mission critical*, yaitu meliputi sistem untuk industri perbankan dan asuransi, sektor pemerintahan, keamanan siber, konsultasi perbankan digital, penjaminan dan pengujian piranti lunak.
2. *Digitally Enriched Outsourcing Services* (DEOS) di bawah PT Karyaputra Suryagemilang (KPSG). Memberikan layanan proses bisnis dan teknologi *contact center*, dan layanan proses bisnis dan teknologi sumber daya manusia.
3. *Cloud & Digital Platform Partner* (CDPP) di bawah PT Computrade Technology International (CTI). Menyediakan Solusi TI yang berstandar internasional, distribusi produk komputer dan peralatan komputer lainnya melalui jaringan *outlet* atau secara *online*, menyediakan fasilitas pelatihan, pengujian perangkat keras, layanan migrasi data dan perangkat lunak.
4. *Financial Technology* (FINTECH) di bawah PT Emporia Digital Raya (EDR). Menyediakan layanan berbasis *financial technology* dengan tujuan meningkatkan taraf ekonomi dan tingkat literasi keuangan masyarakat di pedesaan, wilayah sub-urban, dan pusat-pusat tenaga migran Indonesia.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha yang dilakukan yaitu dalam bidang:

- a. Informasi dan komunikasi.
- b. Perdagangan besar dan eceran.
- c. Industri pengolahan.
- d. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis.
- e. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.
- f. Pendidikan.
- g. Konstruksi.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2015 dengan kode transaksi perdagangan "ATIC". Pada tanggal 7 Juli 2015, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No.S-03562/BEI.PGI/07-2015 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 291.603.421 dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp700 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Anabatic Technologies Tbk adalah TIS Inc. (37,30%), PT Artha Investama Jaya (28,69%), Handoko Anindya Tanuadji (10,22%), dan PT Sam Investama (5,18%).

(Sumber : www.anabatic.com diakses pada Selasa, 12 Desember 2023)

2.2.2 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK)



Gambar 2.3 Logo PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk berdiri pada tanggal 3 Agustus 1983 berdasarkan Akta No.7 tanggal 3 Agustus 1983 dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984. Pada tanggal 10 Maret 1997, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Elang Mahkota Komputer menjadi PT Elang Mahkota Teknologi, sebagaimana disahkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tahun 1997 (Akta No.45 tahun 1997) seiring dengan transformasi Perseroan untuk fokus pada industri media, informasi, dan teknologi. Kantor pusat PT Anabatic Technologies Tbk berlokasi di Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta, Kode Pos 10270, Indonesia.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk memiliki visi untuk menjadi penyedia jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan terkemuka dan andal di Indonesia yang menawarkan solusi untuk semua kebutuhan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk adalah sebagai berikut:

- EMTEK senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama masyarakat dalam penyediaan jasa media, teknologi, infrastruktur digital, pelayanan kesehatan, dan jasa keuangan melalui penawaran ragam solusi lengkap serta inovatif untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang dinamis.
- EMTEK mendorong budaya pembelajaran, inovasi dan perbaikan berkesinambungan agar dapat mewujudkan pengalaman yang lebih baik dan berkualitas dunia bagi para pengguna produk dan layanan yang tersedia dalam ekosistem EMTEK.
- EMTEK menciptakan ekonomi yang adil didukung oleh teknologi pada platform *online* dan *offline* kami yang inovatif untuk membuka peluang yang sama bagi setiap orang.
- EMTEK mendorong perubahan dalam menjalankan bisnis, mengakses layanan keuangan dan kesehatan yang berkualitas, memperoleh informasi dan menikmati hiburan melalui pemanfaatan teknologi terkini yang didukung oleh sinergi antara entitas bisnis dalam ekosistem EMTEK.

Sesuai Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, EMTEK merupakan perusahaan induk (*holding*) dari sejumlah entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha di industri media, hiburan, daring, telekomunikasi, teknologi, dan layanan kesehatan. Kegiatan usaha EMTEK dikelompokkan ke dalam Divisi Media, Divisi Solusi, Divisi Kesehatan, dan Divisi lainnya.

Divisi Media mengelola stasiun televisi *free to air* (FTA): SCTV, Indosiar, MOJI (sebelumnya O Channel) dengan jangkauan nasional serta televisi berbayar dan berbagai media digital dan penyedia konten lainnya. Divisi Solusi mengelola

serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan, dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT terintegrasi, dan distribusi ritel dan layanan telekomunikasi. Divisi Kesehatan mengelola layanan kesehatan melalui rumah sakit dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dengan layanan kesehatan yang berkualitas. Divisi Lainnya mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam bidang jasa perbankan dan keuangan, teknologi, digital serta bidang-bidang lain sesuai dengan arah usaha Perseroan.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2010 dengan kode transaksi perdagangan “EMTK”. Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dan harga penawaran sebesar Rp720 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk adalah Eddy Kusnadi Sariaatmadja (21,94%), Ir. Susanto Suwanto (11,62%), PT Adikarsa Sarana (10,46%), Anthoni Salim (9%), Piet Yaury (8,15%), The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd (7,01%), PT Prima Visualindo (6,2%).

(Sumber : www.emtek.co.id diakses pada Selasa, 12 Desember 2023)

2.2.3 PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)



Gambar 2.4 Logo PT M Cash Integrasi Tbk

PT M Cash Integrasi Tbk didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Inonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. Kantor pusat PT M Cash Integrasi Tbk berlokasi di Mangkuluhur City Lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, RT 001/RW 004, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930, Indonesia.

PT M Cash Integrasi Tbk memiliki visi untuk menjadi penyedia platform gaya hidup yang mampu mendistribusikan produk fisik dan digital untuk memudahkan keseharian masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT M Cash Integrasi Tbk yaitu mengintegrasikan platform *online-to-traffic* (O2O) dan *Internet of Things* (IoT) untuk meningkatkan nilai bisnis mitra usaha serta mendukung gaya hidup digital masyarakat Indonesia. Sesusai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para

Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerdjo, SH, M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar diterima Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016536.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, terdaftar dalam daftar perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 November 2017 dengan kode transaksi perdagangan "MCAS". Perseroan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-430/D.04/2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.385 per saham. Penjamin pelaksana emisi efek adalah PT Kresna Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT M Cash Integrasi Tbk adalah PT 1 Inti Dot Com (11,46%), Abell Technology Global PTE. LTD (11,4%), PT Quantum Clovera Investama Tbk. (8,33%), Martin Suharlie (7,92%), Bank Of Singapore Limited (6,44%), dan PT Karya Karuna Persada (5,09%).

(Sumber : www.mcash.id diakses pada Selasa, 12 Desember 2023)

2.2.4 PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)



Gambar 2.5 Logo PT Multipolar Technology Tbk

PT Multipolar Technology Tbk berdiri pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Pendirian No.37 tanggal 28 Desember 2001, yang dibuat dihadapan Myra Yuwono S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta, dan mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No.C-02253.HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002 yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 2002 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.4619 tahun 2002. Kantor pusat PT Multipolar Technology Tbk berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta, Kode Pos 12950, Indonesia. PT Multipolar Technology Tbk memiliki visi untuk menjadi penyedia jasa teknologi terkemuka, yang memberikan nilai berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dan dampak positif bagi kehidupan. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Multipolar Technology Tbk yaitu menjadi mitra terpercaya melalui penyediaan solusi yang terbaik, dan menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas tertinggi dengan mengacu pada filosofi Perseroan, guna menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan meliputi kegiatan usaha utama diantaranya sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha di bidang jasa telekomunikasi dan industri informatika, yang meliputi:

- Jasa pengolahan data dan sistem jaringan telekomunikasi bernilai tambah (*value added network services*).
- Jasa sewa-menyewa peralatan komputer.
- Jasa konsultasi di bidang manajemen dan rekayasa informatika.
- Jasa pengelolaan/manajemen proyek dan/atau operasional dari komplek instalasi komputer (*facility management services*).
- Jasa pemborong sebagai kontraktor dalam perencanaan pengembangan, pemeliharaan piranti lunak komputer untuk kebutuhan dalam/luar negeri.
- Jasa distribusi termasuk penyelenggaraan mata rantai saluran distribusi (*retail chain*).
- Jasa *E-Commerce*.
- Jasa komunikasi satelit dan komunikasi data paket.
- Jasa operator telepon seluler.
- Jasa penyelenggaraan *Voice Over Internet Protocol, Fax Over Internet Protocol* serta jasa komunikasi satelit.
- Jasa *maintenance* peralatan telekomunikasi.
- Jasa pelatihan dan Pendidikan keahlian khusus (*vocational training*).

- b. Menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya batas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain, termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok waralaba, distributor, pengecer, dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Selain itu, menyelenggarakan industri komputer dan *peripheral industry* peralatan transmisi telekomunikasi serta kegiatan usaha penunjang seperti desain dan cetak grafis serta menyelenggarakan transportasi untuk muatan barang dan penumpang.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013 dengan kode transaksi perdagangan "MLPT". Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-199/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Multipolar Technology Tbk adalah PT Multipolar Tbk (86,95%), dan PT First Media Tbk (5,62%).

(Sumber : www.multipolar.com diakses pada Selasa, 12 Desember 2023)

2.2.5 PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)



Gambar 2.6 Logo PT Metrodata Electronics Tbk

PT Metrodata Electronics Tbk didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 17 Februari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-5165.HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Kantor pusat PT Metrodata Electronics Tbk berlokasi di Jl. Letjen S.Parman Kav. 28 Jakarta, Kode Pos 11470, Indonesia.

PT Metrodata Electronics Tbk memiliki visi untuk menjadi pusat aktualisasi ekonomi digital terdepan. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Metrodata Electronics Tbk yaitu mendorong kemajuan teknologi digital di Indonesia, menghadirkan solusi transformasi digital yang inovatif dan layanan prima kepada pelanggan dan mitra bisnis, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan membangun lingkungan yang ideal untuk bekerja.

Berdasarkan Anggaran Dasarnya, Perseroan menjalankan usaha dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, perdagangan, dan Pendidikan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha yang dilakukan antara lain:

a. Kegiatan usaha utama, yaitu:

- Usaha di bidang teknologi informasi dan komunikasi termasuk: pengembangan aplikasi, perdagangan melalui internet, konsultasi keamanan informasi, konsultasi komputer lainnya, serta aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
- Usaha di bidang perdagangan, termasuk: perdagangan besar komputer dan perlengkapannya, piranti lunak, suku cadang elektronik, dan peralatan telekomunikasi.
- Usaha di bidang pendidikan, termasuk: jasa pendidikan komputer (teknologi informasi dan komunikasi) swasta.

b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu:

- Usaha di bidang teknologi informasi dan komunikasi, termasuk: portal *web* dan/atau platform digital tanpa dan dengan tujuan komersial.
- Usaha di bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 April 1990 dengan kode transaksi perdagangan “MTDL”. Pada tanggal 14 Februari, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham

kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp6800 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Metrodata Electronics Tbk adalah PT Ciputra Corpora (35,83%), Dra. Medya Lengkey S. (16,40%), DB Singapore-DCS S/A Pangolin Inv Man (5,98%), dan Sukarto Bujung (4,95%).

(Sumber : www.metrodata.co.id diakses pada Rabu, 13 Desember 2023)

2.2.6 PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN)



Gambar 2.7 Logo PT Sat Nusapersada Tbk

PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia. Perseroan merupakan perusahaan yang menyediakan jasa untuk manufaktur elektronik. Sesuai dengan Akta No. 34 Tanggal 17 Juni 2019, jenis usaha perseroan meliputi industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, peralatan komunikasi tanpa kabel (*wireless*), industri peralatan komunikasi lainnya, industri batu baterai, industri komputer dan/atau praktikan komputer, industri peralatan perekam, penerima dan pengganda audio dan video, bukan industri televisi.

PT Sat Nusapersada Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyediakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Sat Nusapersada Tbk yaitu menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional, menjadi basis produksi bagi brand owner untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri, menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar US\$ 24.370.397 dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$ 1.201.713. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2007 dengan kode transaksi perdagangan "PTSN". Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Sat Nusapersada Tbk adalah Direktur Utama Perseroan yaitu Abidin Fan (66,47%), Asus Investment Co., Ltd. (10%), Inditeck Technology H Ltd (10%).

(Sumber : www.satnusa.com diakses pada Rabu, 13 Desember 2023)

2.2.7 PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)



Gambar 2.8 Logo PT NFC Indonesia Tbk

PT NFC Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013 dengan nama PT NFC Indonesia di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia No. 14 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 10 September 2013, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085259.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013. PT NFC Indonesia Tbk berlokasi di Jl. Jend Gatot Subroto kav 1-3 Karet Semanggi, Jakarta 12930, Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia Tbk No. 192 tanggal 21 Mei 2019 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017 meliputi:

- a. Penerbitan piranti lunak (*software*).
- b. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
- c. Aktivitas telekomunikasi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.
- d. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- e. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- f. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya.
- g. Aktivitas Perusahaan *holding*.
- h. Aktivitas teknologi informasi dan jasa Komputer lainnya.
- i. Aktivitas pemrograman komputer lainnya.

PT NFC Indonesia Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan digital *customer experience* di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT NFC Indonesia Tbk yaitu membantu mitra usaha ritel menghadirkan personalisasi layanan kepada pelanggannya dengan bantuan teknologi, dan berperan aktif dalam modernisasi dan evolusi yang berkelanjutan dari industri ritel di Indonesia.

Perseroan telah melaksanakan penawaran saham perdana pada tanggal 12 Juli 2018 di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi perdagangan “NFCX”. Saham yang ditawarkan sebanyak 166.667.500 lembar saham, harga saham yang ditawarkan yaitu Rp1.850 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT NFC Indonesia Tbk adalah PT M Cash integrasi Tbk (50,76%) dan PT 1 Inti Dot Com (9,67%).

(Sumber : www.ptnfc.com diakses pada Rabu, 13 Desember 2023)

2.2.8 PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)



Gambar 2.9 Logo PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk didirikan pada tanggal 29 September 2003 dengan nama PT Distribusi Voucher Nusantara di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Voucher Nusantara No. 25 tanggal 29 September 2003, yang dibuat di hadapan Stephanie Maria Lilianti, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-11614.HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 1233/BH C9.03/V/2004 tanggal 27 Mei 2004, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 2006, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 672. PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan City, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Distribusi Voucher Nusantara Tbk No. 35 tanggal 21 Mei 2019 dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan

penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017 meliputi:

- a. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
- b. Perdagangan besar mesin, perlengkapan dan peralatan lainnya.
- c. Aktivitas telekomunikasi lainnya Ytdl.
- d. Perdagangan eceran atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- e. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya.
- f. Aktivitas penunjang kelistrikan.
- g. Jasa reservasi lainnya Ybdi. Ytdl.
- h. Aktivitas perusahaan *holding*.
- i. Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
- j. Aktivitas pemrograman komputer lainnya.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan teknologi bertumbuh tinggi, menyediakan solusi yang mudah digunakan untuk memberdayakan UMKM Indonesia menjadi pusat ekonomi digital negara. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk yaitu untuk mengkonversi dan mempercepat bisnis tradisional dalam platform bisnis terintegrasi, melalui bisnis digital yang menawarkan multi-produk dan multi-saluran.

Perseroan telah melaksanakan penawaran saham perdana pada tanggal 27 November 2018 di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi perdagangan “DIVA”. Saham yang ditawarkan sebanyak 214.285.700 lembar saham, harga saham yang ditawarkan yaitu Rp2.950 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per

saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk adalah Martin Suharlie (8,17%), PT 1 Inti Dot Com (21%), PT Asuransi Jiwa Kresna (31.96%), dan PT Soteria Wicaksana Investama (17,15%).

(Sumber : www.ptdvn.com diakses pada Rabu, 13 Desember 2023)

2.2.9 PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HDIT)



Gambar 2.10 Logo PT Hensel Davest Indonesia Tbk

PT Hensel Davest Indonesia Tbk didirikan tahun 2013, berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 07 Januari 2013. PT Hensel Davest Indonesia Tbk merupakan Perusahaan multi nasional yang bergerak di bidang teknologi finansial dan pengembangan sistem aplikasi *online*. PT Hensel Davest Indonesia Tbk memulai usahanya sebagai perusahaan multi *biller*, kemudian berkembang pesat menjadi perusahaan pengembang solusi teknologi finansial di wilayah Indonesia Timur. PT Hensel Davest Indonesia Tbk berlokasi di Gedung Graha Pena LT 17 Kav 1701, Jalan urip Sumoharjo Nomor 20, Makasar.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 23 tanggal 29 Juli 2022 oleh Notaris Octorio Ramiz, SH, M.Kn., maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan meliputi:

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan:

- Kontruksi khusus.
- Perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor.
- Perdagangan eceran bukan mobil dan sepeda motor.
- Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, dan kegiatan YBDI.
- Aktivitas jasa informasi.
- Aktivitas penunjang jasa keuangan, asuransi, penjaminan dan dana pensiun
- Pendidikan.

b. Kegiatan Usaha Penunjang:

- Melakukan kegiatan usaha teknologi keuangan, teknologi pendidikan, teknologi asuransi, teknologi industri, teknologi properti, teknologi kekayaan, teknologi makanan, teknologi retail, dan teknologi pemasaran dan periklanan.

PT Hensel Davest Indonesia Tbk memiliki visi untuk menjadi institusi teknologi terlengkap dan andalan masyarakat dan pebisnis. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Hensel Davest Indonesia Tbk yaitu membangun institusi yang unggul dan lengkap bagi pebisnis dan perseorangan, memahami kebutuhan masyarakat dan perkembangan industri, dan meningkatkan nilai *stakeholder*.

Perseroan telah melaksanakan penawaran saham perdana pada tanggal 12 Juli 2019 di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi perdagangan “HDIT”. Saham yang ditawarkan sebanyak 381.170.000 lembar saham, harga saham yang ditawarkan yaitu Rp525 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk adalah PT Davest Investama Mandiri (53,90%).

(Sumber : www.hdi.co.id diakses pada Kamis, 14 Desember 2023)

2.2.10 PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS)



Gambar 2.11 Logo PT Telefast Indonesia Tbk

PT Telefast Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 17 Oktober 2008, berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 17 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Devi Prihartanti, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-95115.AH.01.09.TAHUN 2008 pada tanggal 10 Desember 2008. PT Telefast Indonesia Tbk berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan City, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia.

Sesuai dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Telefast Indonesia Tbk No. 159 tanggal 16 Mei 2019, dibuat di hadapan Christina

Dwi Utami, SH, Mhum., MKn., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan penyesuaian atas maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya sesuai dengan KBLI tahun 2017, meliputi:

- a. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
- b. Perdagangan besar mesin, perlengkapan dan peralatan lainnya.
- c. Aktivitas telekomunikasi lainnya Ytdl.
- d. Perdagangan besar atas balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- e. Aktivitas pemrograman komputer lainnya.
- f. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.
- g. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- h. Aktivitas perusahaan *holding*.
- i. Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
- j. Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor.

PT Telefast Indonesia Tbk memiliki visi untuk menjadi penyedia solusi *supply chain management* yang komprehensif di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Telefast Indonesia Tbk yaitu memberi solusi *supply chain management* yang praktis, didukung oleh inovasi teknologi, yang bertujuan untuk membantu bisnis, meningkatkan efisiensi sumber daya manusia dan proses operasional.

Perseroan telah melaksanakan penawaran saham perdana pada tanggal 17 September 2019 di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi perdagangan "TFAS". Saham yang ditawarkan sebanyak 1.666.666.500 lembar saham, harga saham yang ditawarkan yaitu Rp180 per saham, dengan nilai nominal Rp20 per

saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Telefast Indonesia Tbk adalah PT M Cash Integrasi Tbk (41,95%), PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (16,17%), PT Telefast Investama Indonesia (9,12%), PT Soteria Wicaksana Investama (8,36%), dan *Bank of Singapore Limited* (5,96%).

(Sumber : www.telefast.co.id diakses pada Kamis, 14 Desember 2023)

2.2.11 PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX)



Gambar 2.12 Logo PT Digital Mediatama Maxima Tbk

PT Digital Mediatama Maxima Tbk didirikan pada tanggal 15 September 2015 dengan nama PT Digital Marketing Solution, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Digital Marketing Solution No. 28 tanggal 15 September 2015, yang dibuat di hadapan Imron, SH, Notaris di Kota Tangerang.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Digital Marketing Solution tanggal 16 September 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3554709.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 (“Akta Pendirian”). Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Digital Mediatama Maxima Tbk berdasarkan Akta

Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 31 tanggal 23 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Nyonya Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007141.AH.01.02.TAHUN 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas. Kemudian tanggal 12 Februari 2019, Perseroan telah mendapatkan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0082904 tanggal 12 Februari 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0022581.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 12 Februari 2019. PT Digital Mediatama Maxima Tbk berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan City, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Indonesia. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 31 tanggal 23 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina, S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan KBLI tahun 2017:

- a. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
- b. Perdagangan besar peranti lunak.
- c. Perdagangan besar suku cadang elektronik.
- d. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
- e. Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL.
- f. Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.
- g. Periklanan.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk memiliki visi untuk menjadi pakar dalam platform ekosistem digital dan pertukaran konten berbasis *cloud* yang menyediakan solusi komprehensif namun efisien untuk memberdayakan bisnis secara digital di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Digital Mediatama Maxima Tbk yaitu memfasilitasi bisnis di seluruh Indonesia dengan strategi promosi dan keterikatan yang efisien dan efektif melalui digital ekosistem secara keseluruhan mulai dari sumbernya, sisi komersial serta keterikatannya. Perseroan telah melaksanakan penawaran saham perdana pada tanggal 21 Oktober 2019 di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi perdagangan “DMMX”. Saham yang ditawarkan sebanyak 1.692.307.700 lembar saham, harga saham yang ditawarkan yaitu Rp230 per saham, dengan nilai nominal Rp10 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk adalah PT NFC Indonesia Tbk (29,3%), PT Jaya Distribusi Ritel (20,6%), PT Soteria Wicaksana Investama (11%), PT SiCepat Ekspres Indonesia (7,3%), dan *Bank of Singapore Limited* (6,2%).

(Sumber : www.dmmgroup.id diakses pada Kamis, 14 Desember 2023)

2.2.12 PT Galva Technologies Tbk (GLVA)



Gambar 2.13 Logo PT Galva Technologies Tbk

PT Galva Technologies Tbk didirikan pada tanggal 1 September 1991 dengan nama PT Galva Technologies Corporation sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan distribusi monitor komputer. Akta Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 1 September 1991, yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran dasar No. 24 tanggal 23 Juli 1992 yang dibuat di hadapan Fransiscus Jacobus Mawati, SH, Notaris di Jakarta, Maria Lilianti, SH, Notaris di Jakarta. Kemudian PT Galva Technologies Corporation melakukan perubahan nama menjadi PT Galva Technologies Tbk, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 25 April 2006 yang dibuat di hadapan Merci Karunia Gunawan, SH, MHum, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang di Serpong, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.C-15616.HT.01.04.TH.2006 tanggal 30 Mei 2006 dan sebagaimana telah diumumkan pada BNRI No.66 tanggal 16 Agustus 2007, TBNRI No.8399. PT Galva Technologies Tbk berlokasi di Jl. Hayam Wuruk 27, Gambir, Jakarta Pusat 10120, Indonesia. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan meliputi:

- a. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
- b. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.
- c. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
- d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

- e. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya.
- f. Instalasi elektronika.
- g. Perdagangan besar suku cadang elektronik.
- h. Perdagangan piranti lunak.
- i. Perdagangan besar alat laboratorium dan alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia
- j. Perdagangan besar alat fotografi dan barang optik.
- k. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya.
- l. Industri komputer dan/atau perakitan komputer.
- m. Reparasi alat-alat elektronik konsumen.
- n. Reparasi komputer dan peralatan sejenisnya.
- o. Reparasi mesin untuk keperluan umum.
- p. Reparasi peralatan komunikasi.
- q. Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya.
- r. Instalasi telekomunikasi.
- s. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya.
- t. Portal *web* dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

PT Galva Technologies Tbk memiliki visi *The Solution Provider That Goes Beyond Expectation*. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Galva Technologies Tbk yaitu menjalin hubungan yang sehat dengan mitra, pelanggan, dan karyawan, melakukan kegiatan usaha yang menghasilkan kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha yang sehat, berkontribusi sosial kepada masyarakat, dan

memberikan imbal hasil optimum bagi para pemegang saham. Perseroan telah melaksanakan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2019 dengan kode transaksi “GLVA”. Saham yang ditawarkan sebanyak 300.000.000 lembar saham, harga saham yang ditawarkan yaitu Rp225 per saham, dengan nilai nominal Rp50 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Galva Technologies Tbk adalah PT Elsiscom Prima Karya (65,49%).

(Sumber : www.gtc.co.id diakses pada Kamis, 14 Desember 2023)

2.2.13 PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH)



Gambar 2.14 Logo PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk didirikan tahun 2015 berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0001712.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan Nomor AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal

15 Januari 2015. PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk berlokasi di Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade Blok Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 28, Slipi, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470, Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana terakhir diubah melalui akta Nomor 178 tanggal 31 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039361.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 10 Juni 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang informasi dan komunikasi serta bidang perdagangan. Kegiatan usahanya adalah jasa *payment financial technology* dan penyedia jasa pembayaran. Perseroan memberikan solusi pembayaran yang menawarkan nilai tambah bagi *merchant* agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan pembayaran terkemuka di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk yaitu untuk menyediakan solusi terbaik di bidangnya, menyediakan layanan dan dukungan yang dapat diandalkan, menyediakan teknologi yang relevan, dan menyediakan produk yang aman dan mudah digunakan. Pada tanggal 24 April 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. KEP-28/D.04/2020

yang menyatakan bahwa efek Perseroan sebagai efek syariah dan masuk dalam daftar efek syariah.

Perseroan telah melakukan IPO dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 dengan kode transaksi perdagangan "CASH". Saham yang ditawarkan sebanyak 250.000.000 lembar saham, harga saham yang ditawarkan yaitu Rp350 per saham, dengan nilai nominal Rp12 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk adalah Hasim Sutiono (19,25%), Andri Wijono Sutiono (19,21%), PT Mandiri Capital Indonesia (8,23%), dan Tee Teddy Setiawan (7,88%).

(Sumber : www.cashlez.com diakses pada Kamis, 14 Desember 2023)